

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Data Umum

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs AL Huda Wajak kabupaten Malang dengan jumlah subyek penelitian 16 remaja putri yang sesuai dengan kriteria inklusi dan dilakukan pada bulan Maret-april 2020. Di MTs AL-Huda Wajak terdapat 6 ruang kelas dinya, 2 ruang kantor, 1 musolah, 1 ruang UKS, 11 kamar tidur, 1 dapur, 7 kamar mandi, 9 toilet, dan 2 toilet kantor dengan jumlah siswa 85 orang dan ustad serta ustazha sebanyak 29 orang.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	13	9	56.3
2	14	4	25.0
3	15	3	18.8
Total	16	16	100.0

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.1 sebagian kecil remaja putri berusia 15 tahun sebanyak 3 responden (18,8%), dan sebagian besar berusia 13 tahun sebanyak 9 responden (56,3%).

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Menarche

Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Menarche

No	Usia Menarche	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Menarche dini	0	0
2	Menarche normal	16	100.0

3	Menarache Lambat	0	0
Total		16	100.0

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan table 4.2 seluruh remaja putri mengalami menarache normal yaitu sebanyak 16 responden (100%)

4.2 Data Khusus

4.2.1 Mengidentifikasi Karakteristik Perubahan Nyeri Haid Pada Remaja Di MTs AL Huda Wajak kabupaten Malang Sebelum Diberikan Senam Dismenore

Tabel 4.4 Mengidentifikasi Karakteristik Perubahan Nyeri Haid Pada Remaja Di MTs AL Huda Wajak kabupaten Malang Sebelum Diberikan Senam Dismenore

	Intensitas Nyeri	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	0	0	0
2	1	0	0
3	2	0	0
4	3	9	56.0
5	4	4	25.0
6	5	3	19.0
7	6	0	0
8	7	0	0
9	8	0	0
10	9	0	0
11	10	0	0
Total		16	100.0

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui sebelum dilakukan senam disminore sebagian besar responden mengalami nyeri pada skala 3 sebanyak 9 orang (56.3%), dan sebagian kecil pada skala 5 sebanyak 3 orang (18.8%).

4.2.2 Mengidentifikasi Karakteristik Perubahan Nyeri Haid Pada Remaja Di MTs AL Huda Wajak kabupaten Malang Sesudah Diberikan Senam Dismenore

Tabel 4.5 Mengidentifikasi Karakteristik Perubahan Nyeri Haid Pada Remaja Di MTs AL Huda Wajak kabupaten Malang Sesudah Diberikan Senam Dismenore.

	Intensitas Nyeri	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	0	0	0
2	1	8	50.0
3	2	4	25.0
4	3	4	25.0
5	4	0	0
6	5	0	0
7	6	0	0
8	7	0	0
9	8	0	0
10	9	0	0
11	10	0	0
Total		16	100.0

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui sesudah dilakukan senam disminore setengahnya responden mengalami nyeri pada skala 1 sebanyak 8 orang (50.0%), dan sebagian kecil pada skala 3 sebanyak 4 orang (25,5%).

4.2.3 Menganalisa Pengaruh Senam Dismenore Terhadap Penurunan Nyeri Haid Pada Remaja di MTs AL Huda Wajak Kabupaten Malang.

Tabel 4.6 Tabulasi Silang Pengaruh Senam Dismenore Terhadap Perubahan Nyeri Haid Pada Remaja Di MTs AL Huda Wajak kabupaten Malang

Sebelum \ Sesudah	Sesudah											Prosentase (%)
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	7	1	1	0	0	0	0	0	0	0	56
4	0	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	25
5	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	19
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	0	8	4	4	0	0	0	0	0	0	0	100.0

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui sesudah dilakukan senam dismenore hampir setengahnya responden mengalami perubahan nyeri dari skala 3 ke skala 1 sebanyak 7 orang (44%) dan sebagian kecil tidak terdapat perubahan di skala 3 sebanyak 1 orang (6%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil analisis bivariate dengan uji *w/coxon* diperoleh nilai signifikan 0,000 *p* value 0,05. karena nilai *p* value (0,000) < (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian senam disminore terhadap perubahan nyeri haid di MTs AL-Huda Wajak Kabupaten Malang.

